



Integrasi Pengolahan Sampah Rumah Tangga (3R) dan Literasi Keuangan Bank Sampah pada Kader PKK RW 01 Padangsari

Sari Rahmadhani^{1*}, Tri Sumiyanti²

¹Program Studi S1 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Indonesia

²Program Studi D3 Manajemen Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin, Indonesia

Alamat : alon Gedongsongo Raya No. 12, Kelurahan Manyaran, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah

*Penulis Korespondensi: sari@stietotalwin.ac.id

Abstract: Household waste management in urban areas requires an integrated approach that simultaneously addresses environmental preservation and socio-economic governance. This community service program aims to enhance the capacity of Family Welfare Empowerment (PKK) cadres in RW 01 Padangsari, Banyumanik District, Semarang City, in integrated household waste management through the 3R principles and micro-financial literacy. The service method applied Participatory Action Learning and Community Empowerment involving 32 cadres and RT representatives through five structured stages: needs assessment, 3R conceptual and practical training, waste bank financial literacy workshop, RT environmental ambassadors organizing, and comprehensive evaluation. The program resulted in a substantial cognitive improvement in 3R mastery and waste segregation, the practical adoption of odor-free kitchen composters (1:1 soil ratio), and the implementation of a standardized cash inflow-outflow ledger for neighborhood waste bank management guided by financial experts. The establishment of 5 neighborhood environmental ambassadors guarantees the sustainability of circular economy practices and transparent fund management at the household level.

Keywords: Financial Literacy, Household Waste, Organic Waste, 3R Principles, Waste Bank.

Abstrak Pengelolaan sampah rumah tangga di kawasan perkotaan menuntut pendekatan integratif yang menyentuh aspek kelestarian lingkungan sekaligus tata kelola sosial-ekonomi komunitas. Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 01 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, dalam tata kelola sampah rumah tangga terpadu berbasis prinsip 3R dan penguatan literasi keuangan kas komunitas. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Learning and Community Empowerment yang melibatkan 32 peserta pengurus PKK dan perwakilan dari 5 RT melalui lima tahapan terstruktur: identifikasi masalah, sosialisasi konseptual 3R dan pengolahan limbah dapur, workshop literasi keuangan bank sampah, pengorganisasian kader RT, serta evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman kognitif mengenai pemilahan sampah dan prinsip 3R, adopsi keterampilan pembuatan komposter mini dapur bebas bau (rasio tanah 1:1), serta terbentuknya sistem pembukuan kas dua kolom yang tertib dan transparan di bawah bimbingan akademisi akuntansi STIE Totalwin. Pengukuhan 5 duta kader lingkungan RT menjamin keberlanjutan ekonomi sirkular dan akuntabilitas pengelolaan dana di tingkat komunitas.

Kata Kunci: Bank Sampah, Kompos Dapur, Literasi Keuangan, Prinsip 3R, Sampah Rumah Tangga.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah domestik perkotaan merupakan tantangan lingkungan multidimensi yang memerlukan intervensi langsung dari unit terkecil masyarakat, yaitu rumah tangga (Pertiwi & Siregar, 2025). Timbulan sampah rumah tangga secara umum didominasi oleh dua fraksi utama, yaitu sampah organik dari sisa bahan pangan nabati dapur serta sampah anorganik seperti plastik, kertas, dan logam (Ridzal et al., 2025). Di lingkungan

RW 01 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, warga sebenarnya telah memiliki inisiatif dasar yang terwujud melalui keberadaan Bank Sampah aktif untuk mengumpulkan limbah anorganik bernilai jual. Namun, penanganan limbah domestik tersebut belum terintegrasi secara menyeluruh karena pemilahan dan pengolahan fraksi organik dapur masih terabaikan.

Ketiadaan pengolahan sampah organik di tingkat keluarga menjadi permasalahan mendasar yang dihadapi oleh mitra (Rahman et al., 2023). Fraksi sisa sayuran dan kulit buah belum dimanfaatkan secara mandiri sehingga langsung dibuang bercampur dengan sampah residu lainnya, memicu pencemaran bau serta memperbesar beban timbulan sampah di tempat pembuangan akhir. Kondisi ini dipicu oleh keterbatasan pemahaman teknis kader PKK dan warga mengenai tata cara pembuatan komposter mini dapur yang higienis serta pemilahan limbah organik yang efektif (Arifian & Kusuma, 2025; Dian et al., 2026). Ketiadaan pemahaman mengenai rasio bahan dan aerasi komposter membuat warga ragu mengolah sampah organik di area rumah karena khawatir menimbulkan bau tak sedap dan lalat. Selain kendala pada limbah organik, tata kelola Bank Sampah anorganik di RW 01 Padangsari juga terkendala oleh rendahnya literasi keuangan mikro para pengurus. Pencatatan transaksi penjualan sampah anorganik, rekapitulasi volume sampah terpilah, arus pengeluaran operasional, serta saldo kas belum dibukukan secara rapi, baku, dan transparan (Oktaviani & Rahmi, 2026; Rahmadhani, Kiswoyo, et al., 2025; Rahmadhani et al., 2023). Kondisi ini diperlemah oleh belum meratanya kader penggerak di setiap RT yang memiliki kapasitas teknis untuk mengoordinasikan penimbangan berkala, mengedukasi warga secara getok tular, dan menyusun laporan keuangan kas komunitas secara tertib (Mulyandini et al., 2025; Rahmadhani, Salim, et al., 2025)

Pemanfaatan sampah organik berbasis rumah tangga sejatinya dapat direalisasikan melalui teknologi dekomposisi komposter tanah yang aplikatif guna menghasilkan pupuk organik bagi penyuburan tanaman pekarangan dan program urban farming dasawisma (Hadijah et al., 2025; Kuntariningsih & Supriyadi, 2025). Di sisi lain, optimalisasi pengumpulan sampah anorganik yang diimbangi dengan sistem akuntansi kas sederhana akan memperkuat akuntabilitas kelembagaan lokal serta memberikan insentif ekonomi nyata bagi masyarakat (Mulyandini et al., 2025; Rahmadhani et al., 2026).

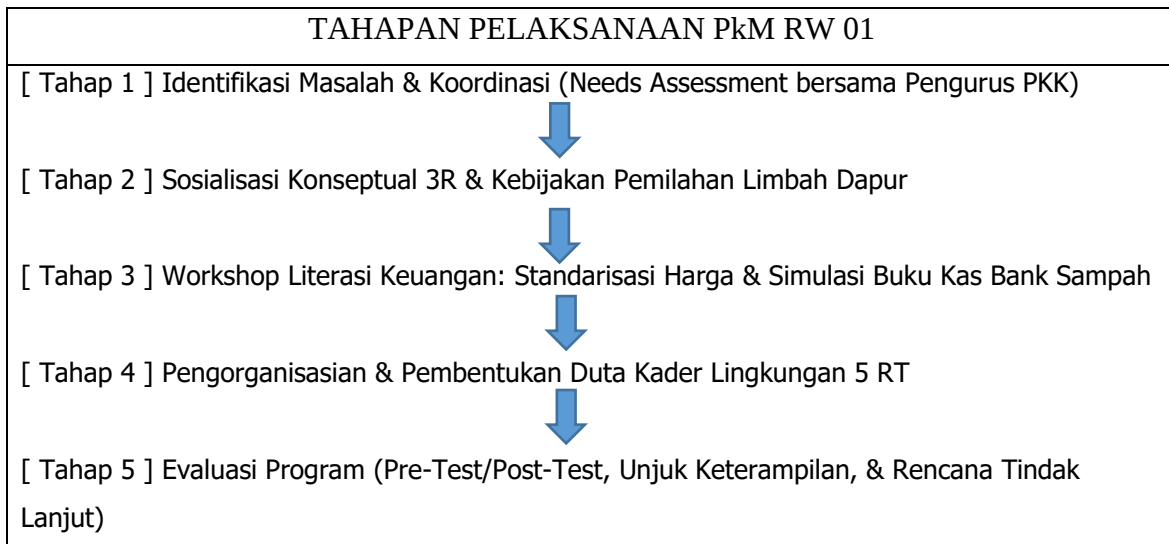
Menjawab permasalahan mitra tersebut, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen STIE Totalwin melaksanakan program pemberdayaan terpadu yang memadukan pilar kelestarian lingkungan dan penguatan kapasitas ekonomi keluarga. Tim PkM STIE Totalwin mendampingi kader PKK RW 01 Padangsari agar terampil mengolah limbah organik menjadi kompos dapur mini, sekaligus membekali kader dengan kecakapan akuntansi dasar dalam mengelola pembukuan kas bank sampah RT secara akuntabel (Rahmadhani et al., 2026). Melalui pembentukan duta kader lingkungan di tiap RT, program ini diharapkan dapat mentransformasikan perilaku warga menuju pola hidup zero waste serta menciptakan nilai tambah ekonomi sirkular yang berkelanjutan di tingkat komunitas.

2. KAJIAN TEORITIS

Mitra utama dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Tim Penggerak PKK RW 01 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang. Kegiatan dilaksanakan secara luring pada hari Minggu, 2 November 2025, bertempat di Balai Pertemuan RW 01, Jl. Meranti Timur Dalam III, Banyumanik, Semarang. Sasaran peserta berjumlah 32 orang yang mencakup jajaran pengurus PKK tingkat RW serta delegasi kader perwakilan dari 5 Rukun Tetangga (RT 01 sampai RT 05) di wilayah RW 01. Keterlibatan perwakilan dari masing-masing RT ini dirancang strategis agar mereka tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, melainkan dipersiapkan menjadi *agent of change* (duta penggerak lingkungan) yang bertugas mentransfer pengetahuan dan membina warga di lingkungannya masing-masing.

Kegiatan PkM ini menerapkan pendekatan *Participatory Action Learning and Community Empowerment*. Pendekatan ini menempatkan masyarakat dan mitra sebagai subjek aktif dalam keseluruhan daur program, mulai dari identifikasi masalah faktual, transfer pengetahuan, demonstrasi keterampilan praktis, hingga penyusunan rencana tindak lanjut keberlanjutan (Fatah et al., 2026; Muryanto et al., 2025). Alur kerangka kerja pengorganisasian dan strategi kegiatan pengabdian disajikan pada diagram alir berikut:

Identifikasi Masalah → Sosialisasi Konseptual (3R) → Pelatihan & Simulasi
Praktik → Pendampingan Pembukuan → Evaluasi & Rencana Keberlanjutan



Gambar 1. Rincian Tahapan dan Materi Pelaksanaan

3. METODE PENELITIAN

Dinamika proses pendampingan berjalan lancar dengan antusiasme dan partisipasi aktif dari 32 kader PKK dan perwakilan 5 RT. Pelaksanaan kegiatan pengabdian terbagi ke dalam enam tahapan aksi terstruktur

3.1 Tahap 1: Persiapan dan Koordinasi Lapangan (*Needs Assessment*)

Melakukan Koordinasi Kelembagaan antara Tim PkM Dosen STIE Totalwin bersama Ketua PKK RW 01 (Ibu Siti Sholihat) untuk memetakan kondisi eksisting penanganan sampah rumah tangga di wilayah RW 01. Berdasarkan hasil pemantauan warga RW 01 terlihat adanya kegiatan warga yang sudah baik yaitu adanya Bank Sampah untuk material anorganik telah beroperasi baik, namun pengolahan sampah basah/organik dapur (sayur, kulit buah, sisa makanan) masih nihil dan menimbulkan beban bau serta volume sampah lingkungan. Sehingga selanjutnya Tim PkM Dosen STIE Totalwin menyiapkan materi penyuluhan yang meliputi pemilahan sampah dari rumah, instrumen *pre-test/post-test*, bahan starter tanah gembur, wadah komposter rumah tangga, serta persiapan dalam administrasi kegiatan yang bermanfaat ekonomi dengan adanya pencatatan yang mendatangkan pendapatan di tiap RT dengan adanya buku kas sederhana.

3.2 Tahap 2: Sosialisasi Teori Pengelolaan Sampah Berbasis 3R

Penyampaian materi secara interaktif oleh narasumber ahli (Ibu Artha) dengan cakupan substansi yaitu Konsep Source Separation (Pemilahan dari Sumber), dimana klasifikasi sampah menjadi fraksi organik dapur, anorganik bernilai jual (recyclable), residu, dan limbah bahan berbahaya/infeksius (B3 rumah tangga). Dengan menerapkan prinsip 3R, dapat mengurangi timbulan sampah sekali pakai (reduce), pemanfaatan ulang kemasan layak pakai (reuse), serta daur ulang limbah anorganik ke bank sampah dan sampah organik menjadi kompos maupun larutan fermentasi (recycle) (Antara, 2025). Disamping itu sebagai langkah memitigasi bahaya lingkungan untuk alur penanganan sampah infeksius/medis rumah tangga dan styrofoam agar dialirkan ke fasilitas pengolahan khusus tingkat kelurahan.

3.3 Tahap 3: Pelatihan Literasi Keuangan dan Pembukuan Kas Sederhana

Kader PKK dibekali keterampilan manajemen keuangan mikro untuk mengelola hasil penjualan material anorganik ke Bank Sampah. Sesi ini dipandu langsung oleh narasumber bidang akuntansi STIE Totalwin, Ibu Sari Rahmadhani, yang memberikan pelatihan pencatatan keuangan mikro bagi pengurus PKK dan kader RT. Peserta dibekali pemahaman mengenai standarisasi konversi bobot sampah anorganik (botol plastik PET, kardus, dan kaleng aluminium) ke dalam nilai rupiah, serta simulasi pengisian buku kas penerimaan-pengeluaran sederhana

Tabel 1. Contoh pembukuan sederhana

Tanggal	Uraian / Jenis Sampah	Volume (kg)	Harga Satuan (Rp)	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo Kas (Rp)
02/11/2025	Saldo Awal Kas RT	-	-	-	-	0
02/11/2025	Penjualan Plastik Botol Bersih	5,0	3.000	15.000	-	15.000
02/11/2025	Penjualan Kardus/Karton Kering	10,0	1.500	15.000	-	30.000
02/11/2025	Penjualan Kaleng/Besi Tipis	3,0	8.000	24.000	-	54.000
03/11/2025	Pembelian Karung Pemilah RT	-	-	-	10.000	44.000

3.4 Tahap 4: Pengorganisasian Kader Penggerak Tingkat RT

Membentuk unit perwakilan kader di masing-masing dari 5 RT dengan tugas pokok, melakukan sosialisasi getok tular (*peer-to-peer education*) kepada warga RT masing-masing. Mengkoordinasikan waktu dan tempat penyeteran sampah anorganik terpilah menuju Bank Sampah Induk RW 01. Mengelola buku pencatatan transaksi sampah warga dan melaporkannya secara periodik dalam rapat bulanan PKK RW.

3.5 Tahap 5: Evaluasi Program dan Rencana Keberlanjutan

- Evaluasi Kognitif:** Membandingkan skor instrumen *pre-test* (sebelum pemaparan) dan *post-test* (setelah simulasi) yang mengukur indikator pengetahuan jenis sampah, prinsip 3R, dan pembuatan kompos.
- Evaluasi Keterampilan (Psikomotorik):** Menggunakan lembar observasi unjuk kerja untuk menilai ketepatan peserta dalam memilah fraksi sampah dan mencampur media komposter secara mandiri.
- Evaluasi Keberlanjutan (Action Plan):** Monitoring berkala pemanfaatan kompos untuk pekarangan keluarga (*urban farming*) serta pengecekan kontinuitas pembukuan kas bank sampah setiap pertemuan PKK bulanan.

Tingkat keberhasilan program diukur melalui perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kognitif serta observasi keterampilan praktik peserta:

Tabel 2. Evaluasi Pemahaman dan Keterampilan Kader Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Indikator Evaluasi	Nilai min	Nilai Max	Mean Pre-Test	Mean Post-Test	Peningkatan nilai
Pemahaman Prinsip 3R & Pemilahan Sampah	50	95	58,50	86,25	+27,75 (47,44%)
Keterampilan Pembuatan Komposter Mini (1:1)	45	95	52,00	87,50	+35,50 (68,27%)
Literasi Pencatatan Kas Bank Sampah Sederhana	50	90	55,00	85,00	+30,00 (54,55%)
Kesiapan Duta Kader Penggerak Tingkat RT	55	95	60,00	89,50	+29,50 (49,17%)

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta secara terukur dan proporsional pada seluruh indikator evaluasi. Peningkatan skor tertinggi terlihat pada keterampilan pembuatan komposter mini dapur sebesar 35,50 poin (68,27%), diikuti oleh literasi pencatatan pembukuan kas bank sampah sebesar 30,00 poin (54,55%). Kesiapan kader sebagai penggerak di 5 RT juga meningkat menjadi rata-rata 89,50 dengan nilai maksimal mencapai 95, yang menunjukkan kesiapan mitra dalam menjalankan pemilahan sampah dan tata kelola kas RT secara mandiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan implementasi program PkM di RW 01 Kelurahan Padangsari membuktikan bahwa penanganan sampah domestik perkotaan membutuhkan integrasi antara pendekatan teknologi tepat guna yang ramah lingkungan dan tata kelola keuangan mikro yang transparan (Mulyandini et al., 2025; Pertiwi & Siregar, 2025). Selama ini, kendala utama penanganan sampah di tingkat komunitas adalah pemilahan yang terhenti pada fraksi anorganik saja, sementara fraksi organik dapur langsung dibuang dan memicu timbulan bau di lingkungan permukiman (Purba et al., 2025; Ridzal et al., 2025). Praktik pembuatan komposter mini dapur dengan formulasi media tanah gembur \$1:1\$ terbukti efektif meningkatkan keterampilan motorik kader hingga 68,27% sekaligus memberikan solusi praktis bebas bau bagi limbah dapur rumah tangga (Arifian & Kusuma, 2025; Hadiah et al., 2025).

Transformasi sosial yang terbangun pada mitra diperkuat melalui penguasaan literasi keuangan kas bank sampah yang dipandu oleh narasumber bidang akuntansi STIE Totalwin, Ibu Sari Rahmadhani. Sebagaimana diungkapkan oleh Oktaviani and Rahmi (2026), ketiadaan standarisasi administrasi pembukuan kas kerap memicu ketidakpercayaan warga dan menghambat keberlanjutan bank sampah. Melalui pelatihan pencatatan buku kas masuk-keluar sederhana, para kader RT kini mampu merekapitulasi perolehan bobot sampah terpilah dan mengonversinya secara transparan ke dalam saldo kas komunitas (Anjani & Setijaningsih, 2025; Rahmadhani et al., 2026).

Pengukuhan 5 perwakilan RT sebagai duta kader penggerak lingkungan menjamin terjadinya edukasi peer-to-peer yang berkelanjutan di tingkat keluarga (Rosdiana et al., 2026). Sinergi antara reduksi limbah dapur organik di rumah tangga dan penerimaan

ekonomis bank sampah anorganik (Najihah & Permatasari, 2026) yang tercatat rapi menciptakan model sirkular ekonomi lokal yang aplikatif dan berdaya guna tinggi bagi kesejahteraan warga RW 01 Padangsari.



Gambar 2. Penyuluhan Tantang Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga



Gambar 3. Foto bersama Peserta Pelatihan

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Dosen STIE Totalwin berhasil memberdayakan 32 kader PKK dan perwakilan dari 5 RT di RW 01 Kelurahan Padangsari melalui integrasi pengelolaan sampah berbasis 3R dan penguatan literasi keuangan. Program ini menghasilkan transformasi ganda: peningkatan kapasitas teknis pengolahan limbah organik dapur mandiri menggunakan komposter mini bebas bau rasio 1:1, serta optimalisasi Bank Sampah anorganik yang didukung oleh sistem pembukuan kas dua kolom yang tertib, transparan, dan akuntabel. Terbentuknya duta kader lingkungan di tiap RT memperkuat kelembagaan lokal dalam mengawal gerakan pemilahan sampah dari sumber serta mewujudkan ekonomi sirkular tingkat keluarga. Rekomendasi tindak lanjut bagi pengurus PKK RW 01 dan pihak kelurahan adalah memfasilitasi monitoring berkala terhadap panen kompos serta mengagendakan evaluasi buku kas bank sampah pada setiap rapat pleno bulanan PKK untuk menjamin keberlanjutan dampak program secara jangka panjang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIE Totalwin atas dukungan pendanaan, fasilitas, dan arahan selama kegiatan berlangsung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada Ketua Tim Penggerak PKK RW 01 Kelurahan Padangsari (Ibu Siti Sholihat), Narasumber Pengolahan Sampah (Ibu Artha), serta seluruh ketua RT 01 – 05 dan kader PKK RW 01 Kelurahan Padangsari, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas partisipasi aktif, keterbukaan, dan kerja sama yang luar biasa sehingga program pemberdayaan ini dapat terlaksana dengan sukses dan lancar

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, S., & Setijaningsih, R. A. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengurus Bank Sampah Melalui Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Berbasis Spreadsheet. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 242–250-242–250. <https://doi.org/https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i6.615>
- Antara, M. E. Y. (2025). Edukasi 3R untuk mengelola sampah rumah tangga. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 505-510. <https://doi.org/https://doi.org/10.59395/00b07h66>
- Arifian, M. T. H., & Kusuma, Y. B. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan

- Eco-Enzyme Untuk Pengelolaan Sampah Organik Di Desa Jarak. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, 2(01), 36-40.
<https://doi.org/https://doi.org/10.66084/mpkm.v2i01.286>
- Dian, A. A. S., Amalia, R., Muzaki, N. F., Muwaffaq, M. F. A., & Eskundari, R. D. (2026). Pemanfaatan Sampah Organik Rumah Tangga menjadi Ecoenzyme melalui Pendekatan Participatory Action Research. *Educate: Journal of Community Service in Education*, 6(1), 136-145. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jcse.v6i1.218>
- Fatah, M., Indi, I. M., Rahma, S. Y., Savitri, A. D., & Kamiliyah, J. I. (2026). Implementasi Rocket Stove Berbasis Participatory Action Research dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Widoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 5(3), 565–585. <https://doi.org/https://doi.org/10.35960/pimas.v5i3.2648>
- Hadiah, F., Cundari, L., Afrah, B. D., Sari, T. I., Fitri, R. F., Gayatri, R., & Anggraini, D. (2025). Integrasi Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Pestisida dan Pupuk Organik Terhadap Pertumbuhan Tanaman di Desa Muara Penimbung Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(3), 781-791.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i3.2348>
- Kuntariningsih, A., & Supriyadi, A. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui urban farming hidroponik dan eco-enzyme untuk ketahanan pangan dan pengelolaan limbah di Kelurahan Bendan Ngisor, Kota Semarang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 4147-4156.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1200>
- Mulyandini, V. C., Kustinah, S., Winarso, E., Jayanti, D., Adi, P. P., & Nidyati, A. (2025). Peningkatan Literasi Pengelolaan Sampah Berbasis Akuntansi Lingkungan Pada Kelurahan-Kelurahan Kota Cimahi. *Abdi Dalem: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 59-69.
<https://doi.org/https://doi.org/10.70585/abdidalem.v2i2.152>
- Muryanto, M., Wibowo, T. N., Yasinta, S., & Hidayat, I. F. (2025). Penerapan Teknologi Tepat Guna Rocket Stove Incinerator dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga melalui Pendekatan Participatory Action Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (PIMAS)*, 4(4), 357-366.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35960/pimas.v5i3.2183>
- Najihah, N., & Permatasari, D. (2026). Digitalisasi Pembukuan sebagai Upaya Peningkatan Pengelolaan Keuangan Bank Sampah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1744-1754. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v7i3.17807>
- Oktaviani, A. M., & Rahmi, U. Y. (2026). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Bank Sampah di Sekolah Dasar Untuk Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(01), 85-93.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v12i01.11721>
- Pertiwi, F., & Siregar, H. (2025). Kelola Sampah, Selamatkan Bumi: Penyuluhan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Mewujudkan Lingkungan Berkelanjutan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(01), 56-72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25134/empowerment.v8i01.11457>

- Purba, S. U., Faradiba, S., & Sitanggang, J. W. (2025). Tren dan distribusi timbunan sampah serta sumbernya pada kabupaten dan kota di Indonesia. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 256-264. <https://doi.org/https://doi.org/10.36763/57dzbk98>
- Rahmadhani, S., Kiswoyo, K., Adeloktary, T., & Al Ihsan, J. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM Keripik di Desa Tunggulsari melalui Pemberdayaan Pencatatan Keuangan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 3(1), 43-49. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jpma.v3i1.1138>
- Rahmadhani, S., Rozak, H. A., Taswan, T., Sugiharti, S., Wardati, E., Maisyaroh, A., & Rofiqi, A. (2026). Pemberdayaan UMKM Desa Semat melalui Pembinaan Pencatatan Keuangan Usaha Berbasis SAK EMKM untuk Desa Wisata. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 5(2), 25-34. <https://doi.org/10.35912/jnm.v5i2.6207>
- Rahmadhani, S., Salim, N., Rozak, H. A., Dili, A. J., & Laila, N. R. (2025). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 445-452. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/japm.v3i4>
- Rahmadhani, S., Yuswono, I., Yanto, D., & Ningrum, D. D. (2023). Pembinaan Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Brand Pada Produk UMKM Di Kelurahan Manyaran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(1), 82-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i1.534>
- Rahman, M. A., Sadariawati, R., Pameli, A., & Kesuma, F. P. (2023). Pelatihan WhatsApp Business: Meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Bank Sampah Sakura Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik*, 1(2), 06-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jpma.v1i2.105>
- Ridzal, D. A., Hatuala, M., Gusli, S., Mane, A., & Syaharuddin, L. O. (2025). Peningkatan karakter peduli lingkungan melalui edukasi pengelolaan sampah berbasis 3R. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(5), 2629-2633. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i5.2787>
- Rosdiana, Sumarno, Arsyil, M., Ridho, S., & Yohanes. (2026). Peran Edukasi Lingkungan untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Kadu Agung dalam Pembuatan Plang Pengelolaan Sampah Terurai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(3), 20980-20988. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5545>